

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri serta meningkatkan kemampuannya secara kognitif, afektif dan psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah PKL. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester 5 untuk program Diploma Tiga (D3).

Praktek Kerja Lapang merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Praktek Kerja Lapang memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya PKL akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui PKL ini.

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di Kebun Benih Hortikultura Sidomulyo, Kota Batu yang beralamatkan di Dusun Tinjumoyo, Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur atau terletak di Jln. Bukit Berbunga no. 37 Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Kebun Benih Hortikultura Sidomulyo merupakan salah satu kebun benih yang dikelola di bawah UPT Pengembangan Benih Hortikultura Jawa Timur sebagai pusat

pengembangan dan koleksi komoditi sayur, hias dan jamur. Secara spesifik KBH Sidomulyo bergerak dalam produksi bibit kentang, anggrek dan jamur tiram. Laporan PKL ini akan lebih berfokus pada produksi bibit kentang secara kultur *in vitro*.

Kentang merupakan tumbuhan yang bagian akar biasanya dimakan sebagai sayuran. Kentang telah ditemukan untuk menjadi sayuran yang bergizi. Zat tepung merupakan komponen utama dari kentang tetapi kentang juga mengandung protein dan basa garam. Kentang juga kaya akan vitamin C, B kompleks dan terkandung zat besi, kalsium, mangan, magnesium dan fosfor.

Perkembangan budidaya kentang di Indonesia terus meningkat sejalan dengan bertambahnya kebutuhan konsumen akan sayur kentang. Namun, peningkatan kebutuhan tersebut hanya dapat dipenuhi 10% dari total konsumsi kentang nasional. Hal ini dikarenakan produktivitas kentang di Indonesia mengalami kendala salah satunya rendahnya kualitas dan kuantitas benih kentang. Para petani biasanya memperoleh benih dari hasil sebelumnya atau benih lokal tidak bersertifikat. Melihat permasalahan dan akan kebutuhan kentang yang bermutu, maka dilaksanakannya pengembangan benih kentang di KBH Sidomulyo Kota Batu.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan**

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli

Madya (A.Md).

### **1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang**

- a. Memperoleh keterampilan mengenai teknis budidaya tanaman anggrek secara kultur *in-vitro*.
- b. Memperoleh keterampilan mengenai teknis perbanyakan bibit kentang secara kultur *in-vitro*.
- c. Memperoleh keterampilan mengenai teknis pembibitan jamur tiram.
- d. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

### **1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang**

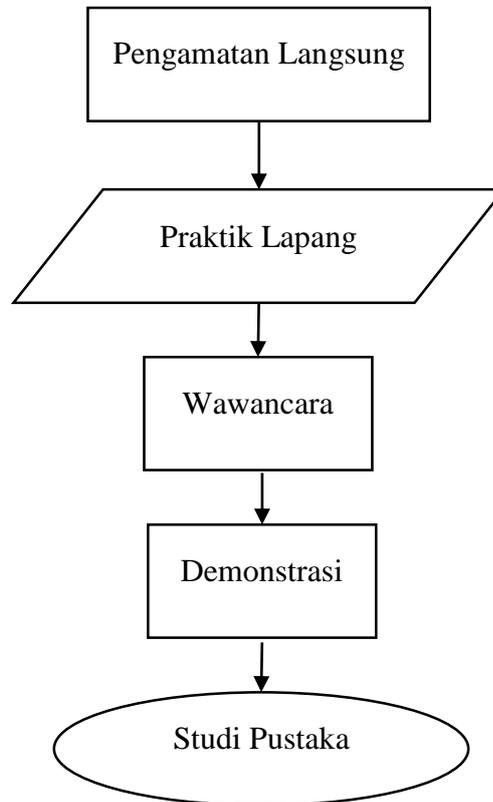
- a. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung mengenai budidaya tanaman anggrek secara kultur *in vitro* mulai dari tahap pembuatan media kultur (VW), sterilisasi eksplan, penjarangan, subkultur, aklimatisasi dan perawatan.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung teknis perbanyakan bibit kentang secara kultur *in vitro* mulai dari pembuatan media kultur (MS), subkultur, perawatan di ruang inkubasi hingga penjualan.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui teknis pembibitan jamur tiram mulai dari pembuatan media, sterilisasi media, inokulasi bibit, inkubasi dan perawatan.
- d. Mahasiswa dapat mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan ketika melakukan produksi bibit kentang secara *in vitro* sesuai *Standar Operasional Prosedure* (SOP).

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan PKL mahasiswa ini dilaksanakan selama empat bulan yaitu dimulai pada 18 Oktober 2021 hingga 12 Februari 2022. PKL dilaksanakan di Kebun Benih Hortikultura Sidomulyo, Kota Batu yang beralamatkan di Dusun Tinjumoyo, Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur atau terletak di Jln. Bukit Berbunga no. 37 Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur dan termasuk salah satu kebun yang dikelola dibawah UPT Pengembangan Benih Hortikultura Jawa Timur.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKL di KBH sebagai berikut:



Gambar 1.1 Metode Pelaksanaan PKL  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

### 1.4.1 Pengamatan Langsung

Melakukan pengamatan secara langsung di Kebun Benih Hortikultura (KBH) Sidomulyo mengenai kegiatan dalam proses perbanyakan bibit hortikultura untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai aspek yang dikaji.

### 1.4.2 Praktik Lapang

Praktik di lapang secara langsung atas intruksi dari pembimbing lapang disesuaikan dengan kegiatan atau jadwal di lapangan. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama dengan pekerja lapang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang telah ditetapkan.

### 1.4.3 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode untuk memperoleh informasi

langsung dari narasumber. Wawancara yang dilakukan lebih mengarah pada tanya jawab antar mahasiswa dan pembimbing lapang mengenai teknik kegiatan di lapangan.

#### **1.4.4 Demonstrasi**

Metode demonstrasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara visual yang dilaksanakan dengan alat bantu untuk mendokumentasikan. Metode kegiatan ini dilakukan di Kebun Benih Hortikultura yang meliputi, tahap pembuatan media kultur (media MS), sterilisasi alat dan bahan, inokulasi, inkubasi, dan perawatan . Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin sesuai dengan arahan pembimbing lapang.

#### **1.4.5 Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan kegiatan menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau permasalahan yang dikaji. Informasi atau data secara teoritis dapat diperoleh dari buku, jurnal penelitian, dan laporan kegiatan dari instansi terkait. Penulis dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan melakukan studi pustaka.

